



## Tekstil – Ukuran singlet rajut polos pria



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Syarat ukuran .....	1
5 Pengkondisian dan pengambilan contoh uji .....	1
6 Peralatan .....	2
7 Prosedur .....	2
8 Syarat lulus uji .....	3
9 Penandaan .....	3
Bibliografi .....	4
Tabel 1 - Syarat ukuran singlet rajut polos pria .....	1
Gambar 1 - Singlet rajut polos pria .....	2





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul *Tekstil - Ukuran singlet rajut polos pria*, merupakan revisi dari SNI 08-4638-1998, *Ukuran singlet rajut polos pria dewasa*. Revisi standar ini dilakukan untuk menyempurnakan standar ukuran singlet rajut polos pria yang telah ada, karena adanya penyempurnaan pada syarat ukuran dan penandaan serta untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI.

Ukuran singlet rajut polos pria yang dicantumkan dalam standar ini merupakan hasil pengukuran dari berbagai singlet rajut polos pria yang ada di pasar produksi dalam negeri yang bermerk serta telah dilakukan uji grading pola dengan sistem CAD (*Computer Aided Design*) dan pemotongan serta pembuatan ukuran singlet rajut polos pria untuk mengecek kebenaran pola.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2012. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 30 Januari sampai dengan 28 Maret 2013, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Standar ini disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007, *Penulisan SNI*.



## Tekstil – Ukuran singlet rajut polos pria

### 1 Ruang lingkup

- 1.1 Standar ini menetapkan persyaratan ukuran singlet rajut polos pria.
- 1.2 Standar ini berlaku untuk singlet yang dibuat dari berbagai macam serat dan campurannya.

### 2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan yang tidak bertanggal, edisi terakhir dari dokumen tersebut (termasuk amandemennya).

SNI 08-0615, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut*.

SNI 7649, *Tekstil - Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian*.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

#### ukuran singlet rajut polos pria

batasan untuk menentukan besar kecilnya singlet rajut polos pria

### 4 Syarat ukuran

Ukuran nomor singlet rajut polos pria ditentukan oleh persyaratan seperti tercantum pada Tabel 1.

**Tabel 1 - Syarat ukuran singlet rajut polos pria**

Satuan dalam centimeter

No	Nomor singlet Parameter	32	34	36	38	40	42	Toleransi
		32	34	36	38	40	42	
1.	Lingkar dada	58	60	64	64	68	68	± 1
2.	Lingkar leher	60	64	68	72	76	80	minimum
3.	Panjang singlet	64	66	68	70	71	72	minimum

### 5 Pengkondisian dan pengambilan contoh uji

- 5.1 Pengkondisian dilakukan sesuai dengan SNI 7649.
- 5.2 Pengambilan contoh uji sesuai SNI 08-0615.



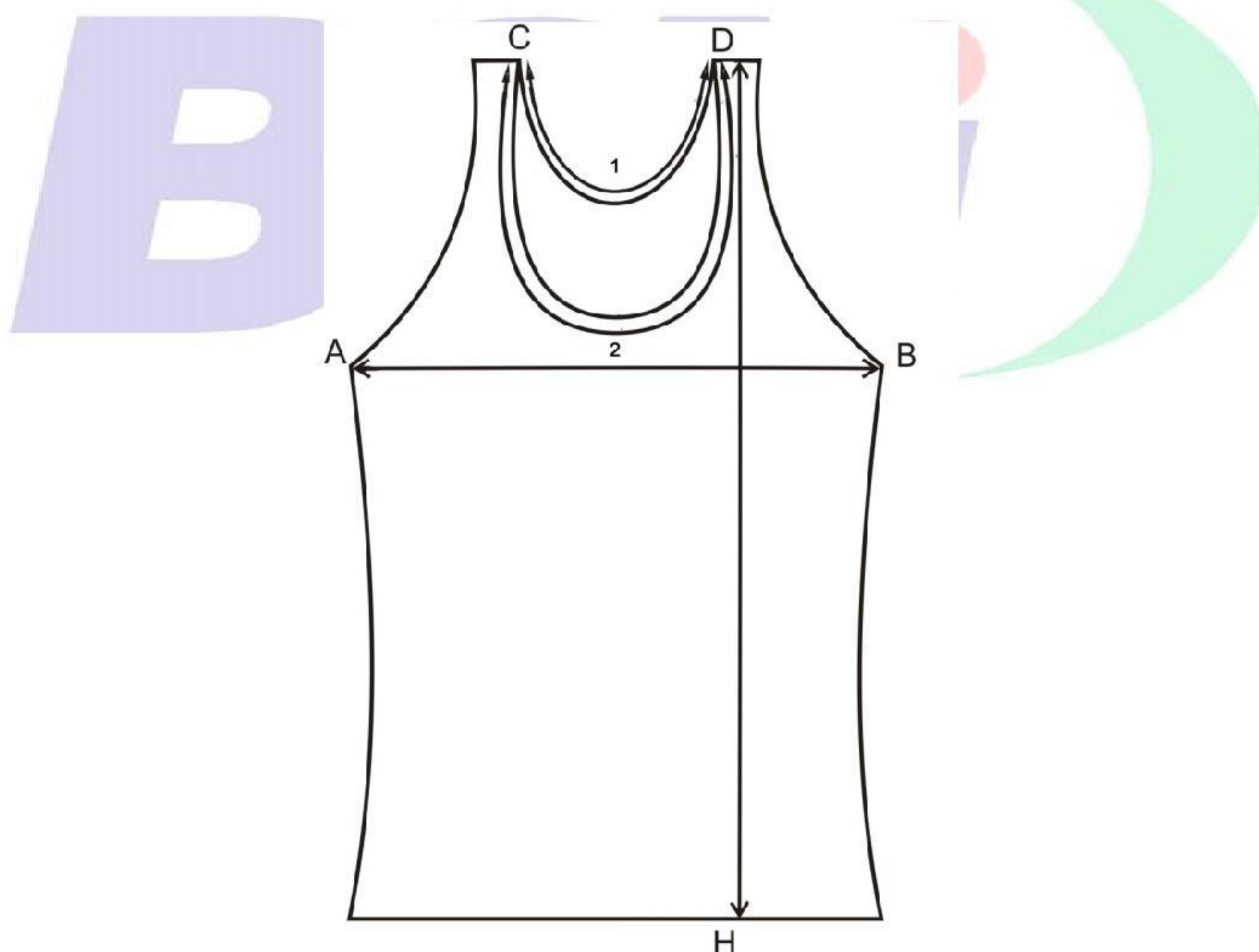
## 6 Peralatan

- 6.1 Meja datar dengan ukuran minimum dapat meletakkan singlet, dalam keadaan mendatar.
- 6.2 Alat ukur panjang dengan ketelitian satuan dalam milimeter yang dikalibrasi.

## 7 Prosedur

Letakkan singlet di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan, kemudian diukur bagian-bagian singlet sebagai berikut:

- 7.1 Ukur lingkaran dada dari samping kiri (A) sampai bagian samping kanan (B) pada jarak yang terpendek dikalikan dua (lihat Gambar 1).
- 7.2 Ukur lingkaran leher dengan cara melipat leher pada singlet bagian tengah depan (2) dan bagian tengah belakang (1) kemudian diukur jarak 1-2 dikalikan dua (lihat Gambar 1).
- 7.3 Ukur panjang singlet, tegak lurus dari ujung bahu (D) sampai sisi bawah (H) (lihat Gambar 1).



**Keterangan :**

- A-B = setengah lingkaran dada  
 D-H = panjang singlet  
 1- 2 = titik tengah leher singlet bagian depan

**Gambar 1 - Singlet rajut polos pria**



## 8 Syarat lulus uji

Ukuran singlet rajut polos pria dinyatakan lulus uji berdasarkan pemeriksaan sesuai SNI 0615 dan hasil uji memenuhi persyaratan Tabel 1 dengan AQL 2,5 %.

## 9 Penandaan

Pada singlet rajut polos pria harus tercantum label ukuran, sesuai dengan nomor yang digunakan.



## Bibliografi

ISO 3635:1981, *Size designation of clothes – Definitions and body measurement procedure.*

